

**KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA MADRASAH MENUJU
MADRASAH UNGGULAN STUDI KASUS DI MTSN 3 KEDIRI****Fitri Qurrota A'yunin Fuad*¹, Ali Priyono*²**¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas KH. A. Wahab HasbullahEmail: fitriqurrota@gmail.com² Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas KH. A. Wahab HasbullahEmail: alipriyono@unwaha.ac.id©2018 –JoEMS Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).**ABSTRACT**

This study is aimed to describe the leadership role of the head of the madrasah and the achievement of a madrasah vision in becoming an excellent madrasah at MTsN 3 Kediri. The implementation of the vision formed by the madrasah principal together with the madrasah community was identified by analyzing primary data and secondary data at MTsN 3 Kediri. This study used a qualitative descriptive design. The data that was analyzed is data from the main source of this study, such as the head of the madrasah, besides the data analyzed is data in the form of writing, such as a brief history of MTsN 3 Kediri, and other documents related to the research. The analyzed data were a written data, such as a brief history of MTsN 3 Kediri, and other documents related to research. The results were analyzed using the Presistant technique (observation persistence) and Triangulation (combining various data collection techniques). The results of the study state that the visionary leadership of the Madrasah Principal towards the Excellent Madrasah at MTsN 3 Kediri is in accordance with the theory of Burt Nanus with a description of the formulation of a vision, the form of implementation / strategy of the principal, which is able to guarantee the realization of a superior madrasah.

Keywords: *Visionary Leadership, Madrasah Principal, Excellent Madrasah.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan : mendeskripsikan peran kepemimpinan kepala madrasah dan ketercapaian sebuah visi madrasah dalam menuju madrasah unggul di MTsN 3 Kediri. Implementasi visi yang dibentuk kepala madrasah bersama warga madrasah diketahui dengan menganalisa data primer dan data sekunder di MTsN 3 Kediri. Penelitian ini menggunakan desain diskriptif kualitatif. Data yang dianalisa adalah data dari sumber utama dari penelitian ini, yaitu kepala madrasah, selain itu data yang dianalisa adalah data yang berupa tulisan, seperti sejarah singkat MTsN 3 Kediri, dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian. Hasil penelitian dianalisa dengan menggunakan teknik Presistant (ketekunan pengamatan) dan Triangulasi (menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data). Hasil penelitian menyatakan bahwa kepemimpinan visioner Kepala Madrasah menuju Madrasah Unggulan di MTsN 3 Kediri sesuai dengan teori dari Burt Nanus dengan uraian betuk perumusan sebuah visi, bentuk penerapan/strategi kepala sekolah, yang mampu menjamin terwujudnya sebuah madrasah yang unggul.

Kata Kunci: *Kepemimpinan Visioner, Kepala Madrasah, Madrasah Unggulan*

PENDAHULUAN

Pendahuluan diketik dengan huruf besar [font Proses pendidikan yang baik dapat dilakukan jika didukung dengan tersedianya beberapa sumber daya dan fasilitas pendukung. Lembaga pendidikan menjadi salah satu unsur penting dalam pengembangan dunia pendidikan. Selain berpotensi menyediakan sumber daya manusia berupa pengajar yang berkualitas, lembaga pendidikan juga menjadi penyedia fasilitas pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran.

Dalam era ini, segala aspek termasuk kemajuan IPTEK mempengaruhi perkembangan lembaga ataupun organisasi, sumber daya yang handal dan profesional diharapkan mampu menjawab tantangan dan kebutuhan zaman. Keberadaan seorang pemimpin memegang peranan penting dalam suatu organisasi juga dalam bidang apapun, termasuk pendidikan.

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen utama pendidikan dalam meningkatkan kualitas lembaga sekolahnya. Majunya suatu lembaga tentu tidak terlepas dari siapa pemimpinnya. Dari Kouzes dan Posner yang dikutip oleh Maya H dari buku yang berjudul *The Leadership Challenge*, dikemukakan bahwa:

“Kepala sekolah adalah sosok yang idealnya memiliki visi, mampu memberikan inspirasi dan motivasi, serta kompeten”.¹

Seorang pemimpin juga harus memiliki taktik yang jitu untuk mewujudkan visinya. Ia harus mampu menerjemahkan inspirasi dan visi yang ia punya menjadi program-program yang praktis, serta terukur keberhasilannya. Ia tidak boleh hanya bicara besar, namun tak bisa bekerja.²

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat tergantung kepada kemampuan manajerial kepala sekolah yang memegang peranan penting dalam berbagai kegiatan di sekolah. Setiap lembaga madrasah memiliki visi misi dan tujuan pendidikannya sendiri. Dan salah satu lembaga dengan visi, tujuan pendidikan serta manajemen yang mengarah menuju madrasah unggul adalah MTsN 3 Kediri yang berada di daerah selatan kota

Jombang tepatnya di kecamatan Purwoasri kabupaten Kediri.

Lembaga ini merupakan lembaga negeri yang mampu bersaing dengan sekolah negeri yang ada di kabupaten Kediri. MTsN 3 Kediri memiliki komitmen untuk terus berbenah diri menuju tercapainya visi, misi, dan tujuan madrasah, diantaranya adalah untuk menghadirkan pendidikan yang berkualitas agar dapat menghasilkan lulusan yang berkompeten dalam bidang apapun. Sekarang ini MTsN 3 Kediri telah mampu mewujudkan prestasi, baik dalam bidang akademik dan non-akademik serta mampu mewujudkan penataan lingkungan sekolah yang kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.³ Hal ini menjadi salah satu penyebab tercapainya prestasi-prestasi siswa baik pada bidang akademik maupun non-akademik, diantaranya : Juara II Pidato Bahasa Inggris tingkat Nasional pada tahun 2019 yang diraih oleh ananda Fathir Nur Muhammad, Juara II Olimpiade Pendidikan Agama Islam (PAI) pada tahun 2019 yang diraih oleh ananda Tika Rahmawati, Juara II Matematika Tingkat Provinsi Jatim yang diraih oleh Radita Nisca Maulida yang diselenggarakan oleh SMK Muhammadiyah Kertosono pada tahun 2020.⁴

Berdasarkan pada uraian di atas maka menarik untuk dikaji lebih mendalam terkait dengan Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Menuju Madrasah Unggulan studi kasus di MTsN 3 Kediri.

Dengan demikian, fokus permasalahan yang diteliti terkait dengan (1) Bagaimana kepala madrasah merencanakan visi, (2) Mengimplementasi-kan visi, dan (3) Bagaimana bentuk ketercapaian visi dalam menuju madrasah unggul di MTsN 3 Kediri.

METODE

ini dilaksanakan di MTsN 3 Kediri. Pendekatan penelitian yang digunakan penulis dalam kajian ini adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Metode yang

¹ Maya H, *Kesalahan-Kesalahan Umum Kepala Sekolah dalam Mengelola Pendidikan* (Jogjakarta: Bukubiru, 2012), 60

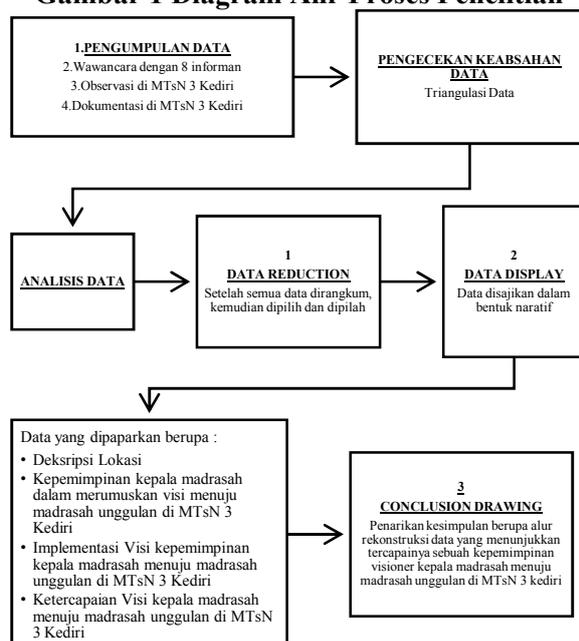
² Reza A.A. Wattimena, *Menjadi Pemimpin Sejati*, (Jakarta: PT Evolitera, 2012), 10

³ Profil MtsN 3 Kediri, <http://www.mtsn3kediri.sch.id/read/111/profil-mtsn-3-kediri>, (diakses pada tanggal 25 Juli 2020, pukul 12.00)

⁴ Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kediri Berjaya di Tahun 2019, <http://www.mtsn3kediri.sch.id/read/86/madrasah-tsanawiyah-3-kediri-berjaya-di-tahun-2019> (diakses pada tanggal 16 Agustus 2020, pukul 11.37)

digunakan meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data di lapangan, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Uma Sekaran yang berjudul *Research Methods for Business*, aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh,⁵ sehingga menghasilkan diagram alir proses penelitian berikut:

Gambar 1 Diagram Alir Proses Penelitian



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengertian Kepemimpinan Visioner

Kepemimpinan visioner terdiri dari dua kata dasar, yakni pemimpin dan visi. Dimana pemimpin dalam bahasa Inggris yaitu *leader* yang berarti pemimpin, selanjutnya *leadership* berarti kepemimpinan. Pemimpin adalah orang yang menempati posisi sebagai pimpinan, sedangkan kepemimpinan adalah kegiatan atau tugasnya sebagai pemimpin. Menurut *accomplish some goals* atau sebagai suatu usaha untuk mempengaruhi individu-individu menyelesaikan beberapa tujuan. Kepemimpinan (*leadership*) tidak lain adalah kegiatan memimpin dengan proses mempengaruhi bawahan atau orang lain.⁶

Ngalim Purwanto dalam bukunya mendefinisikan pengertian kepemimpinan atau *leadership* adalah setiap sumbangan terhadap terwujudnya dan tercapainya tujuan-tujuan kelompok/golongan. Atau dengan kata lain “kepemimpinan” adalah tindakan/perbuatan diantara perseorangan dan kelompok yang menyebabkan baik orang seorang maupun kelompok, maju kearah tujuan-tujuan tertentu.⁷

Dan secara sederhana menurut Burt Nanus, visi adalah masa depan yang realistis, dapat dipercaya, dan menarik bagi organisasi. Visi adalah pernyataan tujuan kemana organisasi akan dibawa, sebuah masa depan yang lebih baik, lebih berhasil atau lebih diinginkan. Visi adalah awal masa depan, karena visi mengekspresikan apa yang akan diusahakan secara keras demi mencapainya.⁸

Karakteristik Pemimpin Visioner

Kepala sekolah seperti sejatinya merupakan sosok pemimpin yang visioner dan tentu akan mampu membawa dan mengembangkan institusi pendidikan yang dipimpinnya dengan baik sampai jauh ke depan, melampaui usia zamannya walaupun penuh dengan tantangan.

Kepemimpinan visioner memiliki karakteristik khas yang menjadi dasar untuk mengetahui gambaran sikap dan perilaku pemimpin yang memiliki orientasi pada visi. Menurut Nasir kepemimpinan visioner jika disimpulkan adalah:

- Berwawasan ke masa depan
- Berani bertindak dalam meraih tujuan, penuh percaya diri, tidak peragu, dan selalu siap menghadapi resiko,
- Mampu menggalang orang lain untuk bekerja keras dan bekerjasama dalam menggapai tujuan,
- Mampu merumuskan visi yang jelas, inspirasional dan menggugah, mengelola ‘mimpi’ menjadi kenyataan,
- Mampu mengubah visi ke dalam aksi,
- Berpegang erat kepada nilai-nilai spiritual yang diyakininya,
- Membangun hubungan (*relationship*) secara efektif,
- Secara tidak langsung hubungan itu akan terjalin dengan sendirinya,
- Innovative* dan proaktif.⁹

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 246

⁶ Novianty Djafri, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta : Deepublish, 2016), 1

⁷ Ngalim Purwanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta Pusat: Mutiara, 1975), 26

⁸ Burt Nanus, *Kepemimpinan Visioner*, terj. Frederik Ruma (t.t.: PT Prenhallindo, 2001), 9

⁹ Andriansyah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Daerah*, 31

Sedangkan menurut Burt Nanus, pemimpin visioner adalah pemimpin yang efektif yang memiliki karakteristik antara lain:

- a. Selalu mempunyai rencana,
- b. Berorientasi penuh pada hasil,
- c. Mengadopsi visi-visi baru yang menantang dibutuhkan, dan bisa dijangkau,
- d. Mengkomunikasikan visi,
- e. Memengaruhi orang lain untuk mendapatkan dukungan,
- f. Bersemangat memanfaatkan sumber dan untuk mewujudkan visi.¹⁰

Langkah-Langkah Kepemimpinan Visioner

Kepemimpinan visioner adalah seorang pemimpin yang harus mampu menciptakan, merumuskan, mencetuskan ide atau gagasan suatu visi, mempunyai suatu pandangan visi misi yang jelas dalam organisasi, memberi arti pada kerja dan usaha yang dilakukan bersama-sama para anggota organisasi berdasarkan visi yang jelas. Kepemimpinan yang berorientasi kepada pencapaian visi, terbiasa menghadapi segala tantangan dan resiko, mengamati suatu kejadian di masa depan.

Adapun langkah-langkah menuju kepemimpinan visioner menurut salah satu pakar ilmu kepemimpinan dari Amerika yakni Burt Nanus, yang tertuang dalam bukunya yang berjudul *Kepemimpinan Visioner* adalah sebagai berikut :

1. Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam merumuskan visi menuju madrasah unggul

Kepemimpinan Kepala Madrasah MTsN 3 Kediri dalam merumuskan visi menuju madrasah unggul sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Bryson, diantaranya:

- a. Visi harus dapat memberikan panduan/arahan dan motivasi,
- b. Visi harus disebar di kalangan anggota organisasi (*stakeholder*),
- c. Visi harus digunakan untuk menyebarluaskan keputusan dan tindakan organisasi yang penting.¹¹

Yang dijabarkan melalui hasil wawancara dengan kepala madrasah berikut ini :

- a. Visi dirumuskan secara bersama-sama dengan stakeholder yang ada di madrasah, yaitu komite madrasah dan seluruh wakil kepala

madrasah beserta tenaga pendidik dan tenaga kependidikan,

- b. Selesai dirumuskan, visi madrasah disosialisasikan, kepada siapa? kepada seluruh warga madrasah,
- c. Masing-masing pemangku kepentingan diantaranya kepala madrasah, guru-guru, petugas tata usaha, komite madrasah mengevaluasi bersama pelaksanaan visi madrasah setiap 1 tahun sekali. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah ada perubahan apa tidak? Apakah visi sudah tercapai apa belum? Evaluasi adalah cara yang efektif,
- d. Bekerja sama dengan pihak lain. Dalam hal ini adalah wali murid, agar mengetahui sejauh mana visi misi ini sudah tercapai. Dan kemudian jika ada usulan/inovasi-inovasi yang mendukung, akan kita tampung dan diskusikan kembali.¹²

Dapat diketahui bahwasanya kepala madrasah sebagai pemimpin yang visioner, kompeten dan telah mampu bersama-sama bekerjasama mengajak seluruh komponen penting yang ada di madrasah dalam merumuskan visi, sehingga memperoleh sebuah rumusan visi yang berbunyi “Unggul dalam prestasi, terdepan dalam IPTEK, teladan dalam IMTAQ, dan berwawasan Lingkungan”

2. Implementasi visi kepemimpinan kepala madrasah menuju madrasah unggul

Berdasarkan data di lapangan secara garis besar ada lima strategi utama yang menjadi bentuk pelaksanaan dari kepemimpinan visioner seorang kepala madrasah di MTsN 3 Kediri yang sesuai dengan teori dari Frank Martinelly yang terdapat dalam buku kepemimpinan visioner.

Adapun lima langkah yang dilakukan di antaranya :

- a. Fokus kepada tujuan organisasi,
- b. Membuat rencana jangka panjang, menengah maupun pendek,
- c. Mengembangkan visi bagi masa depan organisasi
- d. Selalu berada dalam kondisi siap dan dinamis untuk berubah,

¹⁰ Nanus, *Kepemimpinan Visioner*, 5

¹¹ Maya H, *Kesalahan-Kesalahan Umum Kepala Sekolah dalam Mengelola Pendidikan* (Jogjakarta: Bukubiru, 2012), 50

¹² Jamiluddin, *Wawancara Kepala Madrasah*, (22 Agustus 2020 pukul 11:18)

- e. Selalu mengetahui kebutuhan konstituen/pelanggan.¹³

Pelaksanaan kepemimpinan kepala madrasah ini melibatkan seluruh komponen, baik peserta didik, pendidik, serta tenaga kependidikan dengan menunjuk guru dan karyawan yang menanganinya masing-masing, semua tugas dibagi habis disesuaikan dengan beban tugasnya masing-masing, didukung dengan fasilitas, sarana dan prasarana yang mendukung tercapainya kepemimpinan visioner kepala madrasah dalam menuju madrasah unggulan di MTsN 3 Kediri. Berdasarkan informasi yang telah peneliti dapatkan di lapangan, maka temuan tersebut dikembangkan sebagai rekonstruksi model dari analisis penelitian ini, yaitu :



Gambar 1. Rekonstruksi Analisis Penelitian

Gambar tersebut menjelaskan, bahwa perumusan dan pelaksanaan kepemimpinan kepala madrasah yang visioner tidak terlepas dari seluruh komponen yang ada di lembaga pendidikan, mulai dari waka humas, waka sarana dan prasarana, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru, karyawan, serta siswa dan masyarakat. Secara konsisten dan bersama-sama dalam melaksanakan program-program madrasah.

3. Ketercapaian visi kepala madrasah menuju madrasah unggul

Dapat disebut pemimpin visioner apabila seorang pemimpin dalam lembaga pendidikan atau biasa kita sebut dengan kepala madrasah jika sudah dapat memenuhi kriteria-kriteria ketercapaian sebuah visinya, setelah melalui

adanya proses perencanaan serta pelaksanaan sebagai implementasi dari rencana dalam sebuah pembentukan visi.

Kepala madrasah MTsN 3 Kediri merupakan pemimpin visioner karena sebagai seorang pemimpin dalam lembaga pendidikan atau biasa kita sebut dengan kepala madrasah sudah dapat memenuhi kriteria-kriteria ketercapaian sebuah visinya, setelah melalui adanya proses perencanaan serta pelaksanaan sebagai implementasi dari rencana dalam sebuah pembentukan visi.

Dibuktikan pula dengan hasil penelitian berupa data-data baik primer maupun sekunder, yang mana sebuah visi MTsN 3 Kediri adalah **“Unggul dalam prestasi, terdepan dalam IPTEK, teladan dalam IMTAQ, dan berwawasan Lingkungan”** sedikit demi sedikit sudah mulai tercapai sebagai bentuk atau wujud bersama bagi seluruh warga madrasah MTsN 3 Kediri. Berikut ini peneliti sajikan beberapa prestasi yang telah diraih oleh peserta didik di MTsN 3 Kediri:

¹³ Andriansyah, “Kepemimpinan Visioner Kepala Daerah”, (Jakarta Pusat: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2015), 137

Tabel 2 Data prestasi siswa MTsN 3 Kediri

Peringkat Kejuaraan	Nama Kejuaraan	Tingkat Kejuaraan	Tahun
Predikat terbaik	Pencak silat	Kabupaten	2019
2 dan 3	Olimpiade Matematika	Kabupaten	2019
3	Kaligrafi Pa Pi	Kabupaten	2019
2	KSM Ka.Kediri	Kabupaten	2019
2	Festival Al Banjari	Kabupaten	2019
1 & 3	Speak contest	Lintas Kabupaten	2019
2	Telling story	Lintas Kabupaten	2019
1	LBB kolone tongkat	Lintas Kabupaten	2019
2	Olimpiade PAI	Provinsi	2019
2	Pidato Bhs Inggris	Nasional	2019
2	Hadroh	Karesidenan	2019
Juara Umum 3	Pencak Silat“Kediri Cup Jatim Open III”	Kabupaten	2020
2	Olimpiade Matematika	Provinsi	2020
Juara Umum 1	Story telling	Provinsi	2020

Sumber: Website MTsN 3 Kediri tahun 2020

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan di MTsN 3 Kediri dan berdasarkan pula pada rumusan masalah yang telah ditetapkan tentang Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Menuju Madrasah Unggulan di MTsN 3 Kediri adalah sebagai berikut:

1. Dapat diketahui bahwasanya kepala madrasah sebagai pemimpin yang visioner, kompeten dan telah mampu bersama-sama bekerjasama mengajak seluruh komponen penting yang ada di madrasah dalam merumuskan visi, sehingga memperoleh sebuah rumusan visi yang berbunyi **“Unggul dalam prestasi, terdepan dalam IPTEK, teladan dalam IMTAQ, dan berwawasan Lingkungan”**
2. Pelaksanaan kepemimpinan kepala madrasah ini melibatkan seluruh komponen, baik peserta didik, pendidik, serta tenaga kependidikan dengan menunjuk guru dan karyawan yang menangani bidangnya masing-masing, semua tugas dibagi habis disesuaikan dengan beban tugasnya masing-masing, didukung dengan fasilitas, sarana dan prasarana yang mendukung tercapainya kepemimpinan visioner kepala madrasah dalam menuju madrasah unggulan di MTsN 3 Kediri.

3. Kepala madrasah MTsN 3 Kediri sudah dapat disebut pemimpin visioner karena sebagai seorang pemimpin dalam lembaga pendidikan atau biasa kita sebut dengan kepala madrasah sudah dapat memenuhi kriteria-kriteria ketercapaian sebuah visinya, setelah melalui adanya proses perencanaan serta pelaksanaan sebagai implementasi dari rencana dalam sebuah pembentukan visi. Dibuktikan pula dengan hasil penelitian berupa data-data baik primer maupun sekunder, yang mana sebuah visi MTsN 3 Kediri adalah **“Unggul dalam prestasi, terdepan dalam IPTEK, teladan dalam IMTAQ, dan berwawasan Lingkungan”** sedikit demi sedikit sudah mulai tercapai sebagai bentuk atau wujud bersama bagi seluruh warga madrasah MTsN 3 Kediri.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, demi tercapainya sebuah kepemimpinan kepala madrasah menuju madrasah unggul di MTsN 3 Kediri, peneliti dapat sampaikan beberapa saran, diantaranya :

1. Seyogyanya kepala madrasah selalu mengkomunikasikan segala hal yang berkaitan dengan program yang ada di lembaga, agar perencanaan dapat tercapai dengan baik, selain itu ketika mengambil

keputusan kepala madrasah juga harus bijaksana

2. Kepala madrasah juga harus dapat mempertimbangkan semua faktor yang berhubungan dengan hasil keputusan, sehingga tidak merugikan sebagian pihak, sehingga kepercayaan dapat tercipta diantara bawahan (guru dan karyawan).

DAFTAR RUJUKAN

- Andriansyah. 2015. *Kepemimpinan Visioner Kepala Daerah*. Jakarta Pusat: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.
- Djafri, Novianty. 2016. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Jamiluddin, *Wawancara Kepala Madrasah*, (22 Agustus 2020 pukul 11:18) Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kediri Berjaya di Tahun 2019, <http://www.mtsn3kediri.sch.id/read/86/madrasah-tsanawiyah-3-kediri-berjaya-di-tahun-2019> (diakses pada tanggal 16 Agustus 2020, pukul 11.37)
- Nanus, Burt. 2001. *Kepemimpinan Visioner*. Translated by Frederik Ruma. PT Prenhallindo.
- Profil MTsN 3 Kediri, <http://www.mtsn3kediri.sch.id/read/111/profil-mtsn-3-kediri>, (diakses pada tanggal 25 Juli 2020, pukul 12.00)
- Purwanto, M. Ngalim. 1975. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta Pusat: Mutiara.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wattimena, Reza A.A. 2012. *Menjadi Pemimpin Sejati*. Jakarta: PT Evolitera.

Fitri Qurrota A'yunin Fuad, Ali Priyono

Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Menuju Madrasah Unggulan Studi Kasus Di MTsN 3 Kediri
